

## PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS *PROBING PROMPTING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI UPTD SMP NEGERI 1 GUNUNGSITOLI UTARA

Jessica Evadnes Zendrato<sup>1</sup>, Beziskhi Laoli<sup>2</sup>

Universitas Nias<sup>1</sup>, Universitas Nias

pos-el: jesikazendrato6@gmail.com<sup>1</sup>, bezisokhilaoli@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara, yang disebabkan karena kegiatan pembelajaran hanya didominasi oleh guru saja. Tujuan Penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* dalam proses belajar mengajar (2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan menerapkan model pembelajaran *Probing Prompting*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII berjumlah 25 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah (1) Lembar observasi guru dan siswa, (2) dokumentasi/ foto, (3) tes hasil belajar. Berdasarkan temuan peneliti dilapangan bahwa: (1) Rata-rata hasil lembar observasi guru siklus I yaitu 63,33%, dan observasi siklus II meningkat menjadi 90,83%. (2) Sedangkan hasil lembar observasi siswa pada siklus I rata-rata sebesar 50,96%, dan pada siklus II meningkat menjadi 83,17%. Berdasarkan hasil evaluasi maka rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 69,80 dengan persentase ketuntasan sebesar 57,65%. Pada Siklus II mengalami peningkatan menjadi rata-rata 86,05 dengan persentase ketuntasan sebesar 100%, persentase tingkat penguasaan baik sekali. Hal ini telah mencapai target yang telah ditetapkan yakni 75%.

**Kata kunci :** *Probing Prompting dan Hasil Belajar*

### ABSTRACT

*The background of this research is the low student learning outcomes in the Integrated Social Studies subject in class VIII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara, which is caused by the teacher's dominance of learning activities. The objectives of this study were: (1) To find out the application of the Probing Prompting learning model in the teaching and learning process (2) To find out student learning outcomes. This research is Classroom Action Research (CAR). The subjects in this study were 25 class VIII students. The research instruments used were (1) teacher and student observation sheets, (2) documentation/photos, (3) learning achievement tests. %, and cycle II observations increased to 90.83%. (2) While the results of student observation sheets in cycle I averaged 50.96%, and in cycle II it increased to 83.17%. Based on the evaluation results, the average student learning outcomes in cycle I was 69.80 with a completeness percentage of 57.65%. In Cycle II it increased to an average of 86.05 with a completeness percentage of 100%, the percentage level of mastery was very good. This has reached the set target of 75%.*

**Keywords:** *Probing Prompting and Learning Outcomes*

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah seperangkat pengetahuan belajar yang terjadi

sepanjang hidup di semua tempat dan situasi yang memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan semua makhluk.

Pendidikan ini berlangsung seumur hidup. Dalam arti harfiah, pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan siswa, yang merupakan keinginan orang dewasa pada anak untuk membentuk model pembelajaran, kepemimpinan dan meningkatkan moral dan gaya hidup, serta penelitian pribadi (Desi Pristiwanti ,dkk , 2022:7911)

Selama proses pembelajaran, setiap kegiatan harus melibatkan siswa secara aktif bekerja sehingga mereka memahami konsep dan proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, guru harus mampu melakukan inovasi terhadap model atau metode pembelajaran yang digunakan selama ini. Model pembelajaran yang digunakan akan bervariasi tergantung materi yang disampaikan, berpotensi diterima oleh siswa dengan gaya belajar yang berbeda. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi akademik yang baik, namun tidak semua siswa mencapai prestasi akademik yang baik dan kualitas pembelajaran.

Model Pembelajaran *Probing prompting* adalah pembelajaran dengan cara guru mengajukan serangkaian pertanyaan penuntun dan menggali ide siswa sehingga siswa dapat berpikir kritis dengan menghubungkan pengetahuan dan pengalamannya dengan pengetahuan yang

baru diperoleh. Selain itu, siswa membangun konsep dan aturan dalam pengetahuan baru, dan dengan demikian pengetahuan baru tidak diberikan. (Helma Mustika dkk, 2017:31), sedangkan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan ,nilai-nilai ,pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar siswa yang didapatkan melalui pendidikan akan mampu bersaing dalam berbagai aktivitas kehidupan masyarakat. Keadaan persaingan saat ini diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu sumber daya manusia yang terampil (Agustin Sukses Dakhi , 2020:468)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara ,Peneliti menemukan bahwa sebagian besar guru masih menggunakan model pembelajaran tradisional yaitu ceramah, tanya jawab, latihan atau penugasan. Pembelajaran berlangsung terutama difokuskan pada guru, sehingga kegiatan kelas terbatas. Dalam hal ini akan mempengaruhi minat belajar siswa dan secara otomatis mempengaruhi hasil belajar siswa. .

Dari nilai ulangan harian dan nilai ulangan sebelumnya, terlihat masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah Nilai Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan pada saat pembelajaran,

banyak siswa yang kurang aktif di dalam kelas, terbukti dengan kurangnya informasi siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dengan pengamatan kurangnya minat belajar siswa perlu diatasi agar siswa dapat berpartisipasi aktif di dalam kelas. Oleh karena itu, diperlukan alternatif dengan menggunakan model pembelajaran terbaru.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian tindakan yang berhubungan dengan kegiatan pendidikan, penelitian tindakan banyak digunakan untuk meneliti upaya perbaikan pembelajaran di kelas. Proses penelitian tindakan kelas ini berlangsung dalam 2 siklus, dimana setiap siklusnya meliputi tahap perencanaan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan di kelas VIII. di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara. Lokasi penelitian adalah di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara Tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023 dimana pelaksanaannya disesuaikan Pada kalender akademik sekolah dan mengacu pada jadwal mata pelajaran IPS Terpadu di lokasi yaitu UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas

VIII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 25 orang. Instrumen penelitian yakni lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dokumentasi, dan tes hasil belajar. Teknik pengumpulan data yakni teknik observasi, teknik tes dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yakni pengolahan hasil observasi, pengolahan tes hasil belajar.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) , peneliti melaksanakan pembelajaran sebanyak 2 (dua) siklus yang terdiri dari 4 (empat) tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang disajikan sebagai berikut :

### a) Siklus I (Pertama)

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I berlangsung selama 2 (dua) kali pertemuan dengan materi pokok Pelaku Ekonomi. Dalam penelitian ini berlangsung dalam beberapa tahap, dimulai dengan tahap perencanaan yang meliputi penyusunan rencana pelaksanaan sesuai model pembelajaran *Probing Prompting*, penyusunan lembar observasi dimana guru IPS terpadu berperan sebagai fasilitator . observer mendatangi peneliti dan mengisi lembar kegiatan guru (peneliti) yang telah disediakan. sedangkan peneliti bertindak sebagai

pengamat siswa selama proses pembelajaran dan setelah dilakukan refleksi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan guru (peneliti) terhadap peneliti berdasarkan hasil lembar observasi selama proses pembelajaran siklus Pertemuan I (Pertama) maka diperoleh persentase pengamatan sebesar 58,33 % (tergolong rendah) dan di pertemuan II hasil persentase pengamatan meningkat menjadi 68,33% tergolong cukup.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan I maka diperoleh persentase aktivitas siswa sebesar 50,90% tergolong rendah dan di pertemuan II mengalami peningkatan sehingga persentase lembar observasi aktivitas siswa sebesar 64,40 % tergolong kurang. Dengan demikian rata-rata persentase lembar observasi siswa pada siklus I sebesar 57,65% terbilang kurang.

Setelah selesai pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan I dan II, maka peneliti membagikan tes hasil belajar kepada peserta didik. Dari evaluasi tes hasil belajar diperoleh data dan diolah sebagai hasil penelitian, dimana hasil belajar siswa rata-rata sebesar 66,76 dengan persentase ketuntasan 48%).Capaian ini masih belum

mencapai target yang telah ditetapkan yakni sebesar 75%.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I (pertemuan I dan II) dapat diketahui adanya peningkatan, dimana hasil lembar observasi guru pada pertemuan I sebesar 58,33%, sementara pada pertemuan II sebesar 68,33%, dengan rata-rata hasil observasi pertemuan I dan II sebesar 63,33%.

Sedangkan hasil lembar observasi siswa pada Pertemuan I sebesar 50,90% sedangkan pada Pertemuan II sebesar 64,40%, dengan rata-rata Pertemuan I dan II sebesar 57,65%. Sementara hasil tes belajar rata-rata sebesar 66,76 % dengan persentase ketuntasan 48 % Berdasarkan hasil observasi dan hasil evaluasi hasil belajar pada Siklus I (pertemuan I dan II) bahwa proses pembelajaran masih belum efektif meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar belum mencapai target yang ditetapkan yakni 75% karena adanya kelemahan-kelamahan yang dihadapi selama proses pembelajaran.

#### **b) Siklus II (kedua)**

Pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II berlangsung selama 2 (dua) kali pertemuan dengan materi pokok kegiatan ekonomi. Pada pembelajaran siklus II tak terlepas dari tahap pembelajaran

sebelumnya, dimana pada pembelajaran siklus II selalu mengikuti tahapan perencanaan yang meliputi penyusunan rencana pelaksanaan sesuai model pembelajaran *Probing Prompting*, menyiapkan lembar observasi, tindakan dan refleksi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II Pertemuan I dan II, diperoleh hasil sebagai berikut:

Sesuai hasil pengamatan yang dilakukan guru mata pelajaran pada lembar observasi siklus II terhadap peneliti, pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Probing Prompting* telah terlaksana dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Pada pembelajaran pada Siklus II Pertemuan I (Pertama) maka diperoleh persentase pengamatan sebesar 86,66% tergolong baik sekali dan pada pertemuan II (Kedua) hasil persentase pengamatan meningkat menjadi 95,00% dengan kategori baik sekali.

Berdasarkan data tersebut diperoleh rata-rata persentase pengamatan terhadap peneliti pada siklus II sebesar 90,83% dengan tingkat persentase baik sekali.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada

siklus II pertemuan I dengan hasil persentase pengamatan sebesar 79,90% tergolong baik dan pada pertemuan II mengalami peningkatan sehingga persentase pengamatan menjadi 92,20% tergolong baik sekali. Jadi, rata-rata persentase lembar observasi siswa siklus II sebesar 86,05% dengan kategori baik.

Setelah berakhirnya pelaksanaan pembelajaran siklus II Pertemuan I dan II, maka peneliti mengevaluasi siswa dengan memberikan tes hasil belajar untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil evaluasi tes hasil belajar yang dilaksanakan terlihat rata-rata nilai siswa yaitu 85,16 (Lampiran 38, Halaman 132), dengan persentase ketuntasan sebesar 100% (Lampiran 40, Halaman 134). Capaian ini telah mencapai target yang telah ditetapkan yakni minimal persentase kelulusan sebesar 75%.

**Tabel 1**

**HASIL REKAPITULASI  
INSTRUMEN PENELITIAN**

NO.	INSTRUMEN	SIKLUS		KET.
		I	II	
A.	Lembar Observasi			
	1. Observasi Guru/Peneliti	,33%	,83%	
	2. Observasi Siswa	,65%	,05%	
B.	Dokumentasi	-	-	
C.	Tes Hasil	8 %	00%	

	Belajar			
<b>Rata-Rata Hasil</b>	<b>6,32%</b>	<b>92,29</b>	<b>-</b>	
<b>Refleksi</b>		<b>%</b>		

Berdasarkan Tabel tabel atas, terlihat bahwa hasil lembar observasi guru pada siklus I diperoleh hasil rata-rata persentase sebesar 63,33% dan pada siklus II rata-rata persentase mencapai 90,83%. Berdasarkan peningkatan hasil persentase lembar observasi guru pada siklus I dan siklus II, terbukti bahwa kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Probing Prompting* semakin meningkat setelah peneliti memperbaiki kelemahan-kelemahan pada Siklus I dan sesuai dengan hasil konsultasi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan (pengamat).

Sedangkan hasil observasi kegiatan siswa pada Siklus I mencapai rata-rata sebesar 57,65 % dan pada Siklus II, hasil persentase mengalami peningkatan sebesar 86,05%. Dengan demikian, peningkatan hasil persentase lembar observasi siswa pada siklus I dan siklus II, terbukti bahwa kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan melalui model pembelajaran *Probing Prompting* . semakin meningkat.

Setelah berakhirnya pembelajaran Siklus I dan II, maka peneliti mengevaluasi persentase hasil belajar

siswa. Pada Siklus I, hasil belajar siswa sebesar 66,76 dengan presentase ketuntasan mencapai 48 % dan pada Siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 85,16 dengan persentase ketuntasan sebesar 100% ini mencapai target yang telah ditetapkan yakni 75%. Berdasarkan data tersebut di atas, maka rata-rata hasil refleksi pada Siklus I rata-rata sebesar 56,32%, sedangkan pada Siklus II sebesar 92,29%.

Dengan demikian dapat disimpulkan : ada peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* di kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara Tahun Pelajaran 2022/2023

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan oleh peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII melalui penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara , maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1) Model pembelajaran *Probing Prompting* merupakan suatu pembelajaran yang memberikan pertanyaan kepada siswa yang sifatnya menuntut gagasan peserta didik sehingga akan meningkatkan proses berpikir siswa

yang mampu mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan pengetahuan yang baru dipelajari. Penggunaan probing prompting mempunyai pengertian bahwa model pembelajaran dengan sajian-sajian dalam serangkaian bentuk pertanyaan bersifat menuntun dan mampu menggali potensi, sehingga dapat menjadi pembentuk proses dalam menggunakan berpikir supaya pengetahuan dan pengalaman siswa sesuai dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajarinya saat pembelajaran didalam kelas.

2) Pada pelaksanaan proses pembelajaran, kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Probing Prompting* di Kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara telah terlaksana dengan baik. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan dari hasil lembar observasi guru pada Siklus I rata-rata persentase mencapai sebesar 63,33% tergolong cukup. Sedangkan pada Siklus II Rata-rata persentase mencapai sebesar 90,83% tergolong baik sekali.

3) Pada lembar observasi kegiatan siswa Siklus I mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 57,65 %. Sementara pada Siklus II dengan rata-rata capaian sebesar 86,05 % tergolong baik.

4) Hasil belajar siswa pada materi pokok Pelaku Ekonomi di Kelas VIII

UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara Tahun Pelajaran 2022/2023 mengalami peningkatan, dimana hasil belajar siswa pada Siklus I rata-rata 66,76, dengan persentase ketuntasan sebesar 48%. Pada Siklus II mengalami peningkatan menjadi rata-rata 85,16, dengan persentase ketuntasan sebesar 100%, persentase tingkat penguasaan baik sekali. Hal ini telah mencapai target yang telah ditetapkan.

5) Penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara.

Berdasarkan temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1) Model pembelajaran *Probing Prompting* perlu dikembangkan dan dijadikan sebagai salah satu variasi pembelajaran oleh guru dalam mata pelajaran IPS Terpadu karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Hendaknya setiap guru tidak pernah bosan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam pembelajaran.

3) Hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan kepada peneliti selanjutnya.

4) Hendaknya penelitian ini dapat dilanjutkan di tingkat yang lebih baik pada masa yang akan datang.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Sukses Dakhi (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and development*, Vol.8 (2), 46-468
- Ahmad Taufik. (2022). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Dengan Model Probing Prompting Di SMP Mangunharjo Tugumulyo Musi Rawas. Urwatul Wutsqo: *Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, Vol.11 (1), 4-5
- Apdoludin, S., & Jofa, N. (2023). Dampak Penggunaan Model Probing Prompting Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*, Vol. 5 (2), 423
- Aris shoimin. 2014. *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Arikunto, S ddk,. (2012) *.Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arikunto , 2006, *Penelitian Tindakan Kelas*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Desi Pristiwanti , dkk .(2022) Pengertian Pendidikan. *Jurnal pendidikan dan konseling (JPDK)*, Vol 4 (6) 7911.
- Eka Apriyanti, dkk.(2022). Studi Literatur: Penerapan Model Pembelajaran Probing-Prompting Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Biology And Education Journal* Vol 2 (2),51
- Gina Nur Azizah & Sundayana, R.(2016). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Sikap Siswa terhadap Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Air dan Probing Prompting. Mosharafa: *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol,5(3),309
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Helma Mustika, & Lindra Buana. (2017) *.Penerapan model pembelajaran probing prompting terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa*. MES: *Journal of Mathematics Education and Science*, Vol 2 (2).33
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Sleman Yogyakarta : Aswajaya Pressindo.
- I Made Bagus Susila Putra .(2021). Pengaruh Model Pembelajaran Probing-Prompting Terhadap Hasil Belajar Ips Dengan Kovariabel Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas IV Di Sd Gugus



- Vi Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* Vol 2 (2), 169-175.
- Imron, 2016, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara
- Rahmad Rifai Lubis ,dkk.(2023). Peran Guru Penggerak dalam meningkatkan pemerataan kualitas kinerja Guru. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, Vol.33(1) 72
- Riduwan, 2008, *Belajar Mudah Penelitian*, Bandung, Alfabeta.
- Rusydi Ananda, Abdillah, 2018, *Pembelajaran Terpadu*, Medan:Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Saud, dkk, 2006, *Pembelajaran Terpadu*, Bandung: UPI Press
- Sanjaya, 2010, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Shilphy A.Octavia. 2020, *Model-Model Pembelajaran*, Yogyakarta : CV Budi Utama
- Slameto, 2010, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta
- Sri Handayani, dkk, 2020 *Model-Model Pembelajaran Inovatif di Era Revolusi Industri 4,0*, Malang: Literindo Berkah Jaya.
- Sudjana, 2002, *Metode Statistika*, Bandung, Tarsito.
- Sugiyono.(2016). *Metode penelitian Kuantitatif.Kualitatif dan R&D*.Bandung:PT Alfabet.
- Sukardi . 2015.*Metodologi Penelitian Pendidikan* . Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Suyono dan Harianto, 2011. *Belajar dan Pembelajaran* .Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offest.
- Winda Hollilah , Siti Romlah (2022). Pengaruh Penerapan Metode Probing Prompting Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Nurrezky Hasanah Ciparay. ATTAQWA: *Jurnal Pendidikan Islam dan Anak Usia Dini*, Vol 1(1), 32
- Direktorat Pembinaan SMP, 2007, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta, PT. Rineka Cipta.